

## STRATEGI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL ULUM 1 PUTRA DESA GANJARAN KABUPATEN MALANG

**Sodik**

Magister Pendidikan Agama Islam  
Pascasarjana Universitas Islam Malang  
Sodiqs524@gmail.com

### **Abstrak**

Pesantren adalah lembaga pendidikan non formal yang menggunakan system tradisinoal untuk pembelajarannya,tetapi belakangan ini menemui kesulitan untuk mengntrol pembelajaran dan pemahaman santri. Banyak dari santri mulai jenuh, tidak fokus hingga males untuk masuk dalam sebuah porses belajar mengajar. Sehingga banyak diantra mereka yang kesulitan memahami kitab kuning. Sebenarnya bukan masalah sistem dan metodologi pembelajaran konvensional dipesantren. Yang menjadi persoalan mendasar, bagaimana system dan metodologi yang telah ada sekarang ini diperkaya dengan proses akomodasi dan intervensi teknologi pembelajaran modern, yang *notabene* terus berusaha menemukan berbagai prinsip, teori, dan teknik – teknik metodologis pembelajaran yang semakin produktif dan efisien. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan sebuah keadaan pembelajaran dipondok pesantren dan strategi pengembangan pembelajaran kitab kuning yang diinginkan di lembaga PPRU I Malang untuk pengembangan rencana pembelajaran. Pengembangan rencana pembelajaran berjalan baik, hasil dari pengembangan pembelajaran sebagai berikut:Santri lebih aktif menerima informasi dan berusaha untuk mencari referensi sendiri.1. Santri lebih aktif bermusyawarah sesama teman tentang materi pelajaran yang belum difahami. 2.Santri lebih mudah terkontrol dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh ustadz. 3.Suasana kelas lebih menyenangkan, sehingga sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan terfokus pada materi yang disampaikan.

**Kata Kunci:** strategi, pengembangan, pembelajaran

### **Abstract**

*Pesantren is a non-formal educational institution that uses the traditional system for learning, but lately it has encountered difficulties in controlling the learning and understanding of students. Many of the students are getting bored, not focused until they are lazy to enter a teaching and learning process. So many of them have difficulty understanding the yellow book. Actually, it is not a problem of the conventional pesantren learning system and methodology. The fundamental problem is how the existing systems and methodologies are enriched with the accommodation process and intervention of modern learning technology, which incidentally continues to find various principles, theories, and methodological techniques of learning that are increasingly productive and efficient. This research is a qualitative research In this study, the researcher used a descriptive*

*approach to describe a learning situation in Islamic boarding schools and the desired yellow book learning development strategy at the PPRU 1 Malang institution for the development of lesson plans. The development of the lesson plan is going well, the results of the learning development are as follows: 1. Santri are more active in receiving information and trying to find their own references. 2. Santri are more active in deliberation with their friends about subject matter that has not been understood. 3. Santri are more easily controlled in doing the tasks given by the ustadz. 4. The classroom atmosphere is more fun, so that learning goes well and is focused on the material presented. .*

**Keyword: strategy, development, learning**

## PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah hunian santri dalam menuntut ilmu keislaman. Pondok pesantren sudah ada dan berkembang dari zaman penyiaran islam hingga saat ini sebagai jantung pembelajaran ilmu keislaman. Pembelajaran ilmu keislaman sendiri tidak lepas dari pembelajaran kitab kuning, pembelajaran kitab kuning sampai saat ini masih tidak bisa tergantikan di sebuah sistem pembelajaran pondok pesantren. Meskipun perkembangan zaman dan kemajuan teknologi menuntut santri untuk memahami karya- karya kontemporer, computer, dan lainnya, tetapi pondok pesantren RU 1 tetap dalam pendiriannya dalam belajar mengajar menggunakan system klasik dalam segala bidang seperti perubahan dan perkembangan keilmuan, strategi, metodologi dan kurikulumnya.

Sebelum masuk kepada inti pembahasan strategi pengembangan pembelajaran kitab kuning, akan lebih baik mengenal terlebih dahulu system pembelajaran dan pengajaran kitab kuning di PPRU 1.

Sistem pembelajaran adalah suatu perangkat yang tidak bisa di pisahkan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya, kesemuanya saling membutuhkan dan saling melengkapi dalam sebuah system pendidikan.<sup>1</sup>

Sistem pembelajaran di pondok pesantren adalah seperangkat kebutuhan yang digunakan untuk mencapai visi misi pendidikan pondok pesantren tersebut. Sedangkan dalam pelaksanaannya, pembelajaran di pondok pesantren berbeda dengan pondok pesantren lainnya.

Dikarnakan system yang dipakai dipesantren berbeda beda tergantung keadaan pesantrennya dalam memperhatikan kualitas pendidikan yang ada di pesantren. Pada hakikatnya, tidak ada yang salah dari system dan metodologi pembelajaran konvensional dipesantren. Yang menjadi persoalan mendasar, seperti yang sering diperbincangkan adalah bagaimana system dan metodologi yang telah ada sekarang ini diperkaya dengan proses akomodasi dan intervensi teknologi pembelajaran modern, yang *notabene* terus berusaha menemukan berbagai prinsip, teori, dan teknik – teknik metodologis pembelajaran yang semakin produktif dan efisien.

Strategi bisa diartikan cara untuk bertindak demi mencapai suatu tujuan tertentu. selain itu Strategi adalah langkah – langkah pondok pesantren untuk memaksimalkan tujuan pendidikannya untuk mengantisipasi kegagalan yang akan

---

<sup>1</sup> Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan( Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara. 1995. Hal 257

terjadi. Dan merupakan upaya menstabilkan pencapaian tujuan akhir sebagai acuan dalam mengantisipasi kelemahan- kelemahan yang akan terjadi<sup>2</sup>

Sedangkan pengembangan adalah perubahan atau peningkatan system belajar santri baik dalam materi maupun dalam metode dan pengembangan bias juga diartikan penambahan asesoris metode atau sistempelajaran untuk menarik minat santri dalam proses pembelajaran .

Pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren raudlatul ulum 1 dengan penerapan metode sorogan, watonan/bondongan, hafalan, ataupun mudzakah/halaqah hampir – hampir tidak mengalami perubahan yang berarti. Maka, dengan pengenalan pembelajaran bermedia , sudah tampak jelas sekali bahwa pada dasarnya system dan metodologi pembelajaran dipesantren sudah waktunya di-update.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif diskriptif yang mana metode ini mendiskripsikan hasil observasi peneliti selama penelitian berlangsung. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian tanpa hipotesis, jadi dalam penelitian ini penulis tidak perlu menuliskan hipotesis atau terkaan awal dari objek penelitian<sup>3</sup> Penelitian ini tidak ada hubungan antar variabel tetapi penelitian ini hanya menggambarkan keadaan suatu objek peneltiandan tidak mendiskripsikan hal yang umum<sup>4</sup>

### **PEMBAHASAN**

#### **Strategi Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 dalam mengembangkan pembelajaran.**

PPRU I melakukan proses pembelajaran kitab kuning untuk Santrinya terbagi dalam beberapa waktu yaitu pagi sekolah madrasyah diniyah, sore pengajian pengasuh dan malam malakukan kegiatan musyawarah, dalam proses pembelajaran tersebut pesantren ini memiliki strategi sendiri untuk melakukannya yaitu:

##### 1) Strategi pembelajaran

Dalam strategi pembelajaran guru dituntut siap dalam merencanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam melancarkan tujuan pendidikannya, baik dalam merencanakan materi ataupun merencanakan system pelajarannya meskipun tidak dilakukan secara terperinci dalam langkah – langkahnya.

##### 2) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran PPRU 1 masih menggunakan metode klasik atau metode zaman dulu, yang system pembelajarannya masih dikendalikan leh guru seperti ceramah, bndngan dan watnan. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan waktu untuk santri yang ingin bertanya langsung kepada ustadz.

#### **Alasan Pondok Pesantren Melakukan Pengembangan Pembelajaran**

---

<sup>2</sup> Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara. 2008, hal 36

<sup>3</sup> Suharsimi,. *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. RinekaCipta. 1998 hal 245

<sup>4</sup> Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.1999. hal 20

Dari beberapa pendapat guru dan saat observasi banyak yang berpendapat bahwa pelajarannya sangat sulit, tidak faham dan bosan sehingga kebanyakan santri tidur dan tidak mendengarkan ketika proses pembelajaran berlangsung. Alhasil banyak yang bolos ketika mereka tidak senang dengan materi yang diajarkan. Dari pendapat itulah timbul inisiatif para guru untuk merencanakan pengajaran yang lebih simpel dan efisien, supaya santri tertarik dan tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran.

### **Dampak Pengembangan Pembelajaran**

Dampak yang didapat dari pengembangan pembelajaran sangat memuaskan dan bisa merubah sistem berfikir dan belajar santri dengan diadakannya pengembangan pembelajaran.

- a. Santri lebih aktif dalam diskusi dan mencari referensi
- b. Santri sudah tidak faham dalam sebuah diskusi
- c. Santri sudah mulai terbiasa menjelaskan atau mempresentasikan hasil diskusinya

### **KESIMPULAN**

#### 1. Pengembangan pembelajaran kitab kuning

PPRU I melakukan proses pembelajaran kitab kuning untuk Santrinya terbagi dalam beberapa waktu yaitu pagi sekolah madrasah diniyah, sore pengajian pengasuh dan malam melakukan kegiatan musyawarah, dalam proses pembelajaran tersebut pesantren ini memiliki strategi sendiri untuk melakukannya yaitu:

- a. Strategi pembelajaran
- b. Metode pembelajara

#### 2. Alasan Pondok Pesantren Melakukan Pengembangan Pembelajaran kitab yaitu:

Dari beberapa pendapat guru dan saat observasi banyak yang berpendapat bahwa pelajarannya sangat sulit, tidak faham dan bosan sehingga kebanyakan santri tidur dan tidak mendengarkan ketika proses pembelajaran berlangsung. Alhasil banyak yang bolos ketika mereka tidak senang dengan materi yang diajarkan.

#### 3. Dampak pengembangan pembelajaran

- a) Santri lebih aktif dalam diskusi dan mencari referensi
- b) Santri sudah tidak faham dalam sebuah diskusi

Santri sudah mulai terbiasa menjelaskan atau mempresentasikan hasil diskusinya

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin. 1995. *Kapita Selekta Pendidikan( Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. RinekaCipta
- Faisal, Sanafiah. (1999). *Format-Format Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.

- Suharsimi Arikunto, 2003. *“Manajemen Penelitian”*, cet. II, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukandarrumidi, 2006. *“Metodologi Penelitian”*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sumad Suryabrata, 2005. *“Metodologi Penelitian”*, Cet. II, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tanzeh Ahmad, 2009. *“Pengantar Metode Penelitian”*, Yogyakarta : TERAS.
- Thohir, Luth, 2014. *“Khaira Ummah”*, Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Yunahar Ilyas, 2000. *“Kuliah Akhlaq”*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan.